

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini, penulis menarik kesimpulan dan juga saran yang terdapat pada hasil penelitian pada bab sebelumnya tentang Eksistensi Permainan Anak Tradisional di Nagari Lubuk Basung, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam, berikut kesimpulan dan saran:

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa permainan tradisional masih eksis di Nagari Lubuk Basung terbukti dengan masih dimainkan oleh anak-anak hingga saat ini di era modern. Permainan tradisional yang terdapat di Nagari Lubuk Basung juga banyak ragam dan jenisnya, dan memiliki penamaan yang berbeda-beda tergantung daerah masing-masing. Di Nagari Lubuk Basung terdapat delapan jenis permainan tradisional yang sangat populer dimainkan oleh anak-anak, permainan tersebut diantaranya yaitu Permainan *Singkong*, Lompat Tali (*Kajai*), Petak Umpet (*Kaja Mandok; Sipak Tekong*), Lhore (*Dore*), Layang-layang, Meriam Bambu (*Badia Batuang*), Congklak (*Congkak*) dan Kelereng.

Kedelapan permainan ini masih tetap dimainkan oleh anak-anak sampai sekarang untuk mengisi waktu kosong. Meskipun banyak anak-anak yang masih memainkan permainan tradisional tersebut, akan tetapi ada juga anak-anak yang sudah memainkan permainan yang *modern* yang menggunakan hp sebagai sarana permainannya, seperti mereka memainkan *game Free Fire, Mobile Legend* dan game lainnya yang cukup populer.

Permainan tradisional pada saat sekarang sudah mulai tergeser dengan permainan yang sudah mulai *modern* karena perkembangan teknologi yang ada. Akan tetapi, bagi anak-anak di Nagari Lubuk Basung, permainan tradisional masih tetap eksis sampai sekarang, terbukti masih banyak anak-anak yang masih memilih permainan tradisional sebagai sarana bermain dengan teman-temannya. Pada dasarnya, anak-anaklah yang banyak dijumpai dalam bermain permainan tradisional, sudah tidak ada lagi orang dewasa yang memainkannya. Orang dewasa lebih tertarik memainkan permainan *modern* dari hp, dan juga tuntutan usia yang tidak memungkinkan mereka memainkan permainan tradisional lagi.

Pada umumnya, anak-anak di Nagari Lubuk Basung banyak yang tertarik kepada permainan tradisional, hanya beberapa yang tertarik dengan permainan *modern*. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, anak-anak justru cenderung lebih banyak menyukai permainan tradisional, karena menurut mereka permainan tradisional merupakan hal yang sangat menyenangkan, walaupun mereka hanya menggunakan peralatan seadanya, akan tetapi kebersamaan itulah yang mereka utamakan, mereka juga bisa tertawa lepas ketika bermain bersama-sama, beda dengan permainan *modern* yang hanya mereka individu yang memainkannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan juga kesimpulan dari penelitian ini, di era globalisasi seperti saat sekarang ini setidaknya anak-anak dapat memilah dan mempergunakan teknologi dengan sebaik-baiknya dan tidak berlebihan. Dalam hal ini anak-anak harus mampu menggunakan waktunya dengan baik kepada hal-hal yang lebih bermanfaat untuk dirinya sendiri. Diharapkan juga kepada keluarga

terkhususnya orang tua agar lebih memperhatikan anak-anak mereka dalam menggunakan teknologi yang sudah berkembang sangat pesat seperti sekarang, orang tua harus senantiasa mengontrol anak-anak mereka dari hal-hal yang tidak diinginkan yang dibawa oleh pengaruh perkembangan teknologi tersebut. dan juga kepada masyarakat agar selalu memperkenalkan permainan tradisional agar permainan tradisional masih tetap eksis untuk generasi-generasi penerus kedepan dan supaya generasi selanjutnya masih dapat mengenal dan memainkan permainan tradisional.



